

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pendidikan adalah kumpulan dokumen ilmiah yang memuat fakta, konsep, prinsip, generalisasi pengetahuan dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Nana Sudjana dan Rizal: 2010). Dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menggunakan alat peraga yang tersedia dan dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan kreatif media pembelajaran yang digunakan. Media sebagai alat pendidikan dan pengajaran, media pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri membangkitkan kesadaran, memahami, mengingat dan menyerap pelajaran dengan cara yang sederhana dan praktis (Syarif Bahri Djamarah 2006: 47). Menurut Abdurahman di dalam Asep jihad dan Abdul haris (2009: 14) di dalam Pembelajaran sistem start mobil, metode yang digunakan guru masih berlaku metode pengajarannya tidak menggunakan alat peraga sehingga siswa merasa bosan pembelajaran berlangsung, hasil akademik siswa selalu lebih rendah dibandingkan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga merupakan rangkaian kegiatan untuk menciptakan kesempatan belajar aktif bagi siswa, sehingga membantu siswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mental, menggerakkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah yang mereka menghadapi (Prasetyarini, Fatmaryanti and Akhdinirwanto, 2013). Alat peraga dapat menjelaskan, menyajikan, dan mendemonstrasikan konsep atau gejala yang di pelajari. Dengan penggunaan alat peraga dapat mengurangi kesulitan yang dihadapi siswa sehingga konsep yang di pelajari menjadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang digunakan dalam pembelajaran . Dengan cara ini akan tercipta proses pembelajaran yang berkualitas (Anonim, 2009).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya pengembangan alat peraga yang tepat yang harus digunakan oleh guru. Salah-satunya alat peraga model

generator listrik memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan dan pelatihan teknis. Alat peraga model generator merupakan permodelan untuk menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi listrik. Model generator AC / DC yang dioperasikan dengan cara diputar oleh tangan. Dilengkapi cincin komutator belah untuk keluaran tegangan DC dan cincin komutator tetap untuk keluaran tegangan AC. Model terbuka sehingga cara kerjanya mudah diamati. Medan Magnet berasal dari magnet U yang dapat dilepas pasang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka didapatkan tujuan yakni:

1. Mengetahui tentang proses perakitan alat peraga model generator PEI 200.
2. Mengetahui cara pengujian alat Model Generator PEI 200.
3. Mengetahui komponen pada Model Generator PEI 200

1.2.2 Manfaat

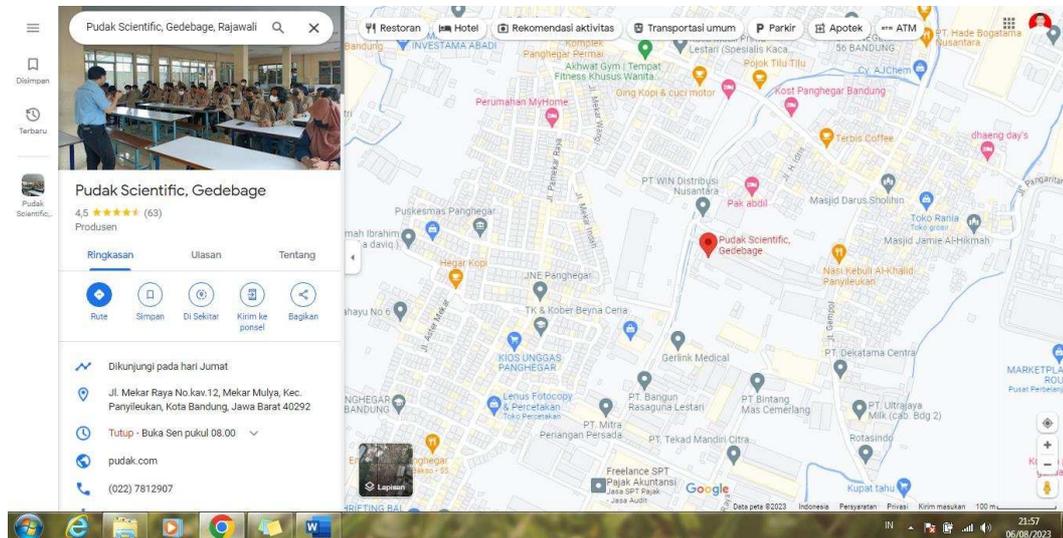
Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Memahami proses perakitan alat Model Generator PEI 200.
2. Memahami cara pengujian Model Generator PEI 200.
3. Membantu guru dalam proses mengajar menggunakan Model Generator PEI 200
4. Meningkatkan keterampilan siswa dalam proses belajar menggunakan Model Generator PEI 200.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Lokasi PT. Puduk Scientific Terdapat 2 yaitu di jalan Puduk Nomor 4 Bandung dan di jalan mekar raya No. Kav 12 kecamatan Panyelieukan Bandung. Tempat kegiatan magang yang kami tempati adalah di pabrik Puduk Scientific yang berada di jalan mekar raya No. Kav 12 kecamatan panyeliuekan seperti pada Gambar 1. 1 Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2023 s/d 8 Desember 2023

yang dilaksanakan secara luring setiap hari senin s/d jum'at pukul 08.00-17.00 WIB. Adapun denah lokasi dari PT. Puduk Scientific Gedebage sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Alamat Google maps PT. Puduk Scientific

1.4 Metode pelaksanaan

Di dalam pelaksanaan magang di PT. Puduk Scientific menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut

1) Pembuatan Proposal Pengajuan Magang

Mahasiswa membuat proposal magang yang akan di kirimkan ke perusahaan yang akan dituju sebagai tempat magang. Pembuatan proposal magang dibuat 6 bulan sebelum melakukan magang. Setelah proposal selesai dibuat dan kirimkan, mahasiswa menunggu surat balasan dari perusahaan apakah diterima atau tidak.

2) Pra Magang

Setelah dinyatakan diterima oleh perusahaan, mahasiswa melakukan pra magang. Pra magang di lakukan di kampus, agenda pra magang adalah menyiapkan administrasi yang perlu dibawa saat magang seperti : BPJS ketenagakerjaan, KTP, KTM, dan persyaratan lain yang diminta perusahaan.

3) Magang

Mahasiswa melakukan magang sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Pada saat magang mahasiswa mengikuti arahan dari pembimbing

lapang mulai dari penempatan divisi, peraturan yang ada di perusahaan, dan proses produksi yang dilakukan.

4) Pembuatan Laporan

Mahasiswa di dalam Menyusun laporan magang mencari sumber Pustaka untuk dijadikan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan tersebut, di mana sumber pustaka yang dimaksud dapat diperoleh dari jurnal, artikel, serta buku bacaan dengan mencantumkan identitas sumber pustaka di dalam naskah.